

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MTs N Karangtengah Demak

Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangtengah berdiri tahun 1997, pada tanggal 17 Maret 1997 berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 107 tahun 1997, terletak di Desa Karangsari Kec. Karangtengah Kab. Demak semula bernaung pada sebuah lembaga pendidikan setaraf SLTP yang bernama yayasan Sultan Fatah yang berdiri tahun 1976 yang kemudian diberi nama Madrasah Tsanawiyah Sultan Fatah dengan menempati gedung yang sangat sederhana bangunan dari papan dengan luas seluruhnya berukuran 9 x 20, kemudian pada tahun 1978 lembaga pendidikan tersebut mendapat ijin operasional dari Departemen Agama dengan nomor : Lk//3c/101/Pem.MTs/1979 tanggal 2 Januari 1978 dengan pengurus harian yaitu; (1. Sadli Hadi Siswaya, 2. Drs. H. Hanafi, 3. Dra.Hj. Halimah, 4. Siswanto, 5. Siswoyo.

Seiring berjalanya waktu lembaga tersebut kurang berkembang dan tidak diminati masyarakat sehingga diambil solusi agar mendapat simpati masyarakat diubah menjadi filial (kelas jauh) dengan MTs Negeri Mranggen mulai pada tahun 1983 dengan mendapatkan piagam dari Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah

dengan nomor : Wk/5.c/3010/ts/Fil/03 tanggal 29 November 1983. Selanjutnya oleh karena berubah menjadi filial maka sejak itu nama MTs Sultan Fatah menjadi MTs Negeri Mranggen Filial di Karangtengah, kemudian dibentuklah pengurus baru yaitu Badan Pembantu penyelenggaraan pendidikan yang disebut BP3 dengan susunan pengurus sebagai berikut:

- a. K. Ali Mahmud sebagai Ketua
- b. K. Abdullah Zaeni sebagai sekretaris
- c. H. Mansur sebagai bendahara

Pada tahun 1997 MTs Negeri Filial Mranggen berubah status menjadi MTs Negeri Karangtengah Kab. Demak dengan Keputusan Menteri Agama RI nomor : 107 tahun 1997 tanggal 17 Maret 1997 tentang Pembukaan dan Pengerian Madrasah, termasuk didalamnya MTs Negeri Karangtengah di Demak yang diresmikan oleh Bupati Kabupaten Demak (bersama 4 Madrasah Tsanawiyah Negeri lainnya) pada tanggal 18 Januari 1997 dengan kepala Drs. Sudar, M.Pd NIP. 150201209 dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor : Wk.1.b/KP.07.6/5115/1997 tanggal 11 September 1997 secara resmi telah melaksanakan tugas berdasarkan Keputusan Kepala kantor Wilayah Prov. Jateng Wk/1.b/KP.07.6/5539/1997 tanggal 16 September 1997 yang kemudian disepakati oleh dewan guru dan karyawan sebagai

tanggal kelahiran yaitu pada hari rabu yang kemudian pada tanggal 24 September 1997 telah diadakan serah terima fisik dari MTs Negeri Filial ke MTs Negeri Karangtengah dengan berita acara serah terima penyerahan Nomor : MTs.k//45/30/033/IX/1997 tanggal 24 September 1997 bertempat di MTs Negeri Karangtengah Demak.

2. Keadaan Madrasah

- a. Nama Sekolah : MTs N karangtengah Demak
- b. Alamat : Jl. Buyaran-Guntur KM. 04
Karangtengah Demak 59561
- c. Telepon/Fax : (0291) 681181
- d. E-Mail : mtsn_karangtengah@yohoo.co.id
- e. Kode Satker : 598070
- f. NPSN : 20319549
- g. NPM : 121133210042
- h. Status Sekolah : Negeri
- i. Nilai Akreditasi : A (95)

3. Visi dan Misi MTs N Karangtengah

a. Visi

“Terwujudnya Peserta Didik Yang Berkualitas, Berkarakter Islami, Berwawasan Kebangsaan Dan Cinta Lingkungan”.

b. Misi

- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang komprehensif, efektif dan kompetitif.
- 2) Mengembangkan potensi dan kreatifitas pendidik dan peserta didik dalam semua bidang.
- 3) Menciptakan kehidupan madrasah yang berdasar akhlakul karimah dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan budi pekerti luhur.
- 4) Menyelenggarakan bimbingan dan pembiasaan sikap serta perilaku akhlakul karimah.
- 5) Mengembangkan sikap cinta tanah air.
- 6) Mengembangkan sikap disiplin, demokratis, kekeluargaan dan gotong royong.
- 7) Menciptakan lingkungan madrasah yang tertib, bersih, sehat dan indah.
- 8) Mewujudkan pencegahan pencemaran lingkungan hidup.
- 9) Mewujudkan perbaikan kerusakan lingkungan hidup.
- 10) Mewujudkan madrasah peduli pelestarian fungsi lingkungan.

4. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi sekolah adalah seluruh tenaga atau pegawai yang berkecimpung dalam pengelolaan dan pengembangan program pendidikan dan pengajaran. Adapun

struktur organisasi MTs N Karangtengah Demak secara skematis dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Struktur Organisasi dan Daftar Guru

No	Nama	Jabatan	Guru Mapel	Ket
1	Drs. Karsono, M.Pd	Kepala madrasah	Bahasa Indonesia	PNS
2	Hj. Himmatul Aliyah, S.Ag, M.Pd.I	WAKA Kurikulum	SKI	PNS
3	Imron, S.Pd.I	WAKA Humas	SKI	PNS
4	Ahmadun, S.Pd	WAKA Kesiswaan	PKn	PNS
5	Sudadi, S.Pd	WAKA Sarpras	IPS	PNS
6	Suyatno, S.Pd	Pembina OSIS	Bhs. Inggris	PNS
7	Agustutik Naningsih, S.Pd	Ka. Laboratorium	IPA	PNS
8	Amin Faozan, S.Pd	Guru	Matematika	PNS
9	Zen Munawar, S.Pd	Guru	IPS	PNS
10	Suraji, S.Pd	Guru	Bhs. Inggris	PNS
11	H. Muh Suharto, S.Pd	Guru	PKn	PNS
12	H. Muslih, S.Ag	Guru	Bhs. Arab	PNS
13	Noor Ahsin, S.Pd	Guru	Bhs. Inggris	PNS
14	Dra. Hj. Latifatun Istikomah	Guru	SKI	PNS
15	Muhammad Badrus Sholeh, M.Pd	Guru	Bhs. Inggris	PNS
16	Samiyono, S.Pd	Guru	Bhs. Indonesia	PNS
17	Oneng Utama Kunyarawati, S.Pd	Guru	Bhs. Indonesia	PNS

18	Ikha Mayashofa Arifiyanti, S.Pd, MA	Guru	Bhs.Indonesia	PNS
19	Ernawati, S.Pd	Guru	IPS	PNS
20	Sri Yuli Dwi Indiyastuti, S.Pd	Guru	IPA	PNS
21	Sri Wahyuni, S.Pd	Guru	IPA	PNS
22	Renny Astuti, S.Pd	Guru	Matematika	PNS
23	Kudsi, S.Pd	Guru	IPA	PNS
24	Suprihadi, S.Pd	Guru	Bahasa Jawa	PNS
25	Hj. Rumini, S.Pd	Guru	IPS	PNS
26	Musyafi'atun, S.Pd	Guru	IPA	PNS
27	Muradi, S.Pd.I	Guru	Qur'an Hadits	PNS
28	Sutarno, S.Pd	Guru	Bhs. Inggris	PNS
29	H. Ahmad Muchlis, A.M.Pd	Guru	Penjaskes	PNS
30	Muhtadin, A.Ma	Guru	Fikih	PNS
31	Ismuningrum, S.Pd	Guru	IPS	PNS
32	Ani Rahmawati, S.Pd	Guru	Bhs. Indonesia	PNS
33	Ari Kusumasanti, S.Pd	Guru	Bhs. Indonesia	PNS
34	Nurhadi, S.Pd	Guru	Penjaskes	PNS
35	Moh. Norol Arifin, S.Ag	Guru	Bhs. Arab	PNS
36	Muzazanah, S.Ag	Guru	BK	PNS
37	Moh Sumiran, S.Ag	Guru	Fikih	PNS
38	Betti Yundarwati, S.Pd	Guru	BK	PNS

39	Mastur, S.Pd	Guru	TIK	PNS
40	Abdul Chalim, S.Pd.I	Guru	Qur'an Hadits	PNS
41	Imam Rosifin, S.Pd	Guru	PKn	PNS
42	Maulida Khasanah, S.Pd.I	Guru	Bhs. Arab	PNS
43	Aprilia Tri Ratna Nugrahenni, S.Pd	Guru	Matematika	PNS
44	Ana Rahmawati, S.Pd	Guru	Matematika	PNS
45	Ikhsan, S.Ag	Guru	Aqidah Akhlak	PNS
46	KH. Abu Choir	Guru	BTQ	GTT
47	Shofwan	Guru	BTQ	GTT
48	Drs. Ali Ridlo	Guru	Bhs. Arab	GTT
49	Ahmad Mubarak, S.Pd	Guru	Penjaskes	GTT
50	Fatkhurrokhim, S.Kom	Guru	TIK	GTT
51	Abdul Khalim, S.Pd	Guru	Seni Budaya	GTT
52	Yanis Arbiyanti, S.Pd	Guru	Bahasa Jawa	GTT
53	Siti Zulaekah, S.Pd	Guru	BK	GTT
54	Mashudi, S.Pd	Guru	Seni Budaya	GTT
55	Ahmad Fahri Najid, S.Pd	Guru	Seni Budaya	GTT

Keterangan :

PNS : Pegawai Negeri Sipil

GTT : Guru Tidak Tetap

5. Keadaan Tenaga Edukatif, Karyawan dan Siswa

a. Keadaan Pendidik dan Karyawan

Tabel 4.2
Keadaan Guru dan Pegawai

Ijazah Tertinggi	Jumlah		Jumlah	
	GT	GTT	PT	PTT
S2	3	-	-	-
S1	40	6	2	1
D3	1	-	-	-
D2	1	-	1	1
D1	-	-	-	-
SLTA	-	2	2	7
Jumlah	45	8	5	9

Keterangan : GT : Guru Tetap
 GTT : Guru Tidak Tetap
 PT : Pegawai Tetap
 PTT : Pegawai Tidak Tetap

b. Keadaan Siswa

Tabel 4.3
Keadaan Siswa

No.	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX		
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
Jumlah	115	130	245	119	129	248	133	112	245
			245			248			245
Total	738								

6. Keadaan Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang sangat penting dan merupakan fasilitas pendidikan yang sangat menunjang bagi berlangsungnya proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana yang dimiliki MTs N Karangtengah berada dalam kondisi baik, diantaranya yaitu seperti yang tertera dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Sarana Tanah, Gedung, bangunan

No	Jenis Barang	Jumlah	Luas m ²	Kondisi		
				Baik	RR	RB
1	Tanah	1	9249	1	-	-
2	Bangunan Gedung	7	2900	7	-	-
3	Halaman	4		4	-	-
4	Taman/Kebun	4		4	-	-
5	Tempat Parkir	2	100	2	-	-
6	Jembatan	1	12	1	-	-
7	Lainnya	-	-	-	-	-

Tabel 4.5
Sarana Ruangan

No	Ruang/Gedung	Jumlah	Luas m ²	Kondisi		
				Baik	RR	RB
1	R. Kelas	24	1592,26 m ²	24	12	-

2	R. Kamad	1	27 m ²	1	-	1
3	R. Guru	1	70 m ²	1	-	1
4	R. TU	1	46,5 m ²	1	-	1
5	R. Laborat IPA	1	120 m ²	1	-	-
6	R. Perpustakaan	1	120 m ²	1	-	-
7	R. Lab. Bahasa	1	120 m ²	1	-	-
8	R. Lab. Komputer	1	120 m ²	1	-	-
9	R. Ketrampilan	-	-	-	-	-
10	Masjid/Musholla	1	200 m	1	-	-
11	WC. Guru/Peg	4	17,5 m ²	4	-	-
12	WC. Murid	20	27 m ²	20	-	-
13	Aula	-	252 m ²	-	-	-
14	BP	1	9 m ²	1	-	-
15	OSIS	1	7 m ²	1	-	-
16	UKS	1	9,5 m ²	1	-	-
17	Pramuka/Studio	1	28 m ²	1	-	-
18	Ruang Arsip	1	9 m ²	1	-	-
19	Gudang	1	6 m ²	1	-	-
20	Koperasi	1	6 m ²	1	-	-
21	Serba Guna	-	-	-	-	-

B. Analisis Data

1. Analisis deskriptif

Dalam analisis ini akan dideskripsikan tentang korelasi antara prestasi belajar aqidah akhlak dengan perilaku keberagamaan peserta didik di MTs N

Karangtengah Demak. Setelah diketahui data-data dari hasil penelitian kemudian data dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variable dalam penelitian ini. Adapun langkahnya sebagai berikut:

a. Data tentang Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar aqidah akhlak peserta didik dapat dilihat dari distribusi frekuensi sebagai berikut:

- 1) Mencari mean (rata-rata) nilai prestasi belajar aqidah akhlak (X)

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{6148}{74} = 83,08$$

Data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar aqidah akhlak mencapai 83,08 dan sudah melebihi KKM = 75, Dari 74 siswa terdapat 63 siswa (85,1%) telah mencapai ketuntasan minimal. Berdasarkan data juga diperoleh nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 68.

- 2) Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi prestasi belajar aqidah akhlak dapat dibuat dengan langkah-langkah berikut:

a) Menentukan banyak kelas interval

Banyak kelas interval ditentukan dengan

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\ &= 1 + 3,3 (\text{Log } 74) \\ &= 1 + 3,3 (1,869) \\ &= 7,1684 \text{ dibulatkan } 7\end{aligned}$$

b) Panjang kelas interval

$$\begin{aligned}I &= \frac{\text{Range}}{\text{jumlah interval}} \\ &= \frac{96-68}{7} \\ &= 4\end{aligned}$$

c) Distribusi Frekuensi

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	68-71	4	5,41%
2	72-75	7	9,45%
3	76-79	10	13,51%
4	80-83	12	16,22%
5	84-87	14	18,93%
6	88-91	10	13,51%
7	92-95	9	12,16%
8	96-99	8	10,81%
Jumlah		74	100%

Hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar aqidah akhlak terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 84–87

sebanyak 14 orang responden dengan persentase 18,93% dan frekuensi terendah pada skor 68-71 sebanyak 4 responden dengan persentase 5,40%.. Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik telah mempunyai prestasi belajar aqidah akhlak yang baik.

Tabel 4.7

Kualitas Variabel Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

No	Skor	Rata-rata	Kategori
1	≤ 74		Kurang
2	75-79		Cukup
3	80-84	83,08	Baik
4	85-89		Sangat Baik
5	≥ 90		Istimewa

Berdasarkan tabel kualitas variabel di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar aqidah akhlak di MTs N Karangtengah Demak termasuk dalam kategori “Baik” yaitu interval 80-84 dengan nilai rata-rata 83,08.

Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang berikut ini.



Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi prestasi belajar aqidah akhlak peserta didik

b. Data tentang Perilaku Keberagamaan

Perilaku keberagamaan diukur menggunakan kuesioner/angket dengan skala 1-4 sebanyak 35 soal. Untuk melihat gambaran perilaku keberagamaan dapat dilihat dari distribusi frekuensi sebagai berikut:

- 1) Mencari mean (rata-rata) nilai perilaku keberagamaan (Y)

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{6105}{74} = 82,5$$

Data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata perilaku keberagamaan peserta didik mencapai 82,5. Berdasarkan data juga diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70.

2) Distribusi Frekuensi

Untuk mengetahui gambaran kualitas perilaku keberagamaan digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan banyak kelas interval

Banyak kelas interval ditentukan dengan

$$k = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 74 = 7,17 = 7$$

- b) Panjang kelas interval

$$\frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas interval}} = \frac{95 - 70}{7} = 3,57 \approx 4$$

- c) Distribusi Frekuensi

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Perilaku Keberagamaan

Interval	Frekuensi	Persentase
70-73	5	6,76 %
74-77	10	13,51 %
78-81	19	25,67 %
82-85	12	16,22 %
86-89	19	25,67 %
90-93	5	6,76 %
94-97	4	5,41 %
Jumlah	74	100 %

Tabel 4.8 memperlihatkan bahwa hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa perilaku

keberagamaan peserta didik terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 78–81 dan 86-89 sebanyak 19 orang responden dengan persentase 25,67%.

Tabel 4.9

Kualitas Variabel Perilaku Keberagamaan

No	Skor	Rata-rata	Kategori
1	≤ 74		Kurang
2	75-79		Cukup
3	80-84	82,5	Baik
4	85-89		Sangat Baik
5	≥ 90		Istimewa

Berdasarkan tabel kualitas variabel di atas menunjukkan bahwa perilaku keberagamaan peserta didik di MTs N Karangtengah Demak termasuk dalam kategori “Baik” yaitu interval 80-84 dengan nilai rata-rata 82,5.

Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah mempunyai perilaku keberagamaan yang baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram batang berikut ini.



Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Perilaku Keberagamaan

2. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu harus dilakukan uji prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan uji linieritas, lebih detailnya akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dilakukan untuk memudahkan perhitungan dan analisis data yang diperoleh dari lapangan. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan uji Lilliefors.

1) Data Prestasi belajar aqidah akhlak

Langkah-langkah dalam pengujian normalitas sebagai berikut:

a) Nilai Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{6148}{74} = 83,08$$

b) Standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{(x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{(96-83,08)^2 + (84-83,08)^2 + \dots + (72-83,08)^2}{74-1}} \\ &= 7,82 \end{aligned}$$

c) Nilai skor baku

Skor baku dari setiap data diperoleh dengan rumus:

$$Z = \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Contoh untuk data pada responden R-25 yang merupakan data terendah, diperoleh nilai $x_{25} = 68$, maka

$$Z_{25} = \frac{(X_i - \bar{X})}{SD} = \frac{(68 - 83,08)}{7,82} = -1,92$$

Untuk responden lainnya dihitung dengan cara serupa dan diurutkan dari yang terendah sampai tertinggi.

d) Menentukan peluang nilai Z_i

Yaitu dengan cara nilai 0,5 – nilai tabel Z apabila nilai Z_i negatif (-), dan 0,5 + nilai tabel Z apabila nilai Z_i positif (+). Sebagai contoh untuk data respon R-25 dengan nilai $Z_i = -1,92$ pada tabel Z = 0,4726

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,4726 = -0,0274$$

e) Menghitung proporsi Z_i dengan simbol $S(Z_i)$ yaitu banyaknya $Z \leq Z_i$ dibagi dengan n.

Banyaknya $Z \leq Z_i = -1,92$ ada sebanyak

$$4, \text{ maka } S(Z_i) = \frac{4}{74} = 0,054054$$

Untuk nilai $S(Z_i)$ lainnya diperoleh dengan cara serupa.

f) Nilai $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

Untuk responden R-25 diperoleh $F(Z_i) = 0,0274$ dan $S(Z_i) = 0,0540$, sehingga diperoleh:

$$|F(Z_i) - S(Z_i)| = |0,0274 - 0,0540| = 0,0266$$

Untuk responden yang lain dihitung dengan cara serupa. Selanjutnya dicari nilai yang paling maksimal.

g) Nilai maksimal $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

Berdasarkan data diperoleh nilai maksimal dari $L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$ adalah 0,099684

h) Nilai Z_{tabel}

Untuk $n = 74$ dengan taraf kesalahan 5% diperoleh $L_{\text{tabel}} =$

$$\frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{74}} = 0,102995$$

i) Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan terlihat bahwa $L_o = 0,099684 < L_{\text{tabel}} = 0,102995$ yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

2) Data Perilaku Keberagamaan

Langkah-langkah dalam pengujian normalitas sebagai berikut:

a) Nilai Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{6105}{74} = 82,5$$

b) Standar deviasi

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{(94 - 82,5)^2 + (75 - 82,5)^2 + \dots + (80 - 82,5)^2}{74 - 1}} \\ &= 5,86\end{aligned}$$

c) Nilai skor baku

Skor baku dari setiap data diperoleh dengan rumus:

$$Z = \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Contoh untuk data pada responden R-30 yang merupakan data terendah, diperoleh nilai $y_{30} = 70$, maka

$$Z_{30} = \frac{(X_i - \bar{X})}{SD} = \frac{(70 - 82,5)}{5,86} = -2,13$$

Untuk responden lainnya dihitung dengan cara serupa dan diurutkan dari yang terendah sampai tertinggi.

d) Menentukan peluang nilai Z_i

Yaitu dengan cara nilai 0,5 – nilai tabel Z apabila nilai Z_i negatif (-), dan 0,5 + nilai tabel Z apabila nilai Z_i positif (+). Sebagai contoh untuk data respon R-

30 dengan nilai $Z_i = -2,13$ pada tabel $Z = 0,4834$

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,4834 = -0,0166$$

- e) Menghitung proporssi Z_i dengan simbol $S(Z_i)$ yaitu banyaknya $Z \leq Z_i$ dibagi dengan n .

Banyaknya $Z \leq Z_i = -2,13$ ada 2 maka

$$S(Z_i) = \frac{2}{74} = 0,0270$$

Untuk nilai $S(Z_i)$ lainnya diperoleh dengan cara serupa.

- f) Nilai $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

Contoh

Untuk responden R-30 diperoleh $F(Z_i) = 0,0166$ dan $S(Z_i) = 0,0270$, sehingga diperoleh:

$$|F(Z_i) - S(Z_i)| = |0,0166 - 0,0270| = 0,0104$$

Untuk responden yang lain dihitung dengan cara serupa. Selanjutnya dicari nilai yang paling maksimal.

- g) Nilai maksimal $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

Berdasarkan data diperoleh nilai maksimal dari $L_0 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$ adalah 0,085954

h) Nilai Z_{tabel}

Untuk $n = 74$ dengan taraf kesalahan 5% diperoleh $L_{\text{tabel}} =$

$$\frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{74}} = 0,102995$$

i) Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan terlihat bahwa $L_o = 0,085954 < L_{\text{tabel}} = 0,102995$ yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Hasil analisis perhitungan uji linearitas (F_{hitung}) dibandingkan dengan F_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dengan $v_1 = k-2$ dan $v_2 = N-k$. Jika harga $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka terdapat hubungan linier. Sebaliknya, jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ harga maka data tersebut dikatakan tidak terdapat hubungan linier. Perhitungan dengan langkah sebagai berikut;

1) Mencari JK (T)

$$JK (T) = \sum y^2 = 506331$$

2) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{reg(a)}}$)

$$JK_{\text{reg(a)}} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(6105)^2}{74} = \frac{37271025}{74} = 503662,5$$

3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ($JK_{\text{reg b/a}}$):

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg(b/a)}} &= b \times \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right) \\ &= 0,49 \times \left(509516 - \frac{(6148)(6105)}{74} \right) \\ &= 0,49 \times (509516 - 507210) \\ &= 1133,94 \end{aligned}$$

4) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}):

$$\begin{aligned} JK_{\text{Res}} &= \sum Y^2 - JK_{\text{reg(a)}} - JK_{\text{reg(b/a)}} \\ &= 506331 - 503662,5 - 1133,94 \\ &= 1534,56 \end{aligned}$$

5) Menghitung jumlah kuadrat galat JK (G)

$$\begin{aligned} JK(G) &= \sum_x \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right] \\ &= \sum_x \left[506331 - \frac{(\sum 6105)^2}{74} \right] \\ &= \sum_x [506331 - 503662,5] \\ &= 2668,5 \end{aligned}$$

6) Menghitung Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 1534,56 - 2668,5 \\ &= -1133,94 \end{aligned}$$

7) Menghitung Nilai Jumlah Kuadrat Residu Tuna Cocok

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

$$= \frac{-1133,94}{8-2}$$

$$= -188,99$$

8) Menghitung Nilai Jumlah Kuadrat Residu

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

$$= \frac{1534,56}{74-2}$$

$$= 21,314$$

9) Menghitung Jumlah Kuadrat Galat Residu

$$RJK_{(G)} = \frac{JK_{(G)}}{n-k}$$

$$= \frac{2668,5}{74-8}$$

$$= \frac{2668,5}{66}$$

$$= 40,432$$

10) Menghitung Nilai F

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}}$$

$$= \frac{-188,99}{40,432}$$

$$= -4,67$$

Berdasarkan perhitungan hasil analisis perhitungan uji linieritas diperoleh $F_{hitung} = -4,67$. Untuk taraf signifikansi 5% dengan pembilang (V_1) = $8-2 = 6$ dan penyebut (V_2) = $74-8 = 66$ maka diperoleh $F_{tabel} = 2,24$. Karena $-4,67 \leq 2,24$ ($F_{hitung} \leq F_{tabel}$) maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X prestasi belajar aqidah akhlak) dan variabel Y (perilaku keberagamaan peserta didik) terdapat hubungan linier.

3. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian. Adapun hipotesis penelitiannya adalah terdapat korelasi positif dan signifikan antara prestasi belajar aqidah akhlak dengan perilaku keberagamaan peserta didik MTs Negeri Karangtengah Demak. Sedangkan untuk mengetahui arah dan seberapa kuat korelasi antara prestasi belajar aqidah akhlak dengan perilaku keberagamaan peserta didik digunakan analisis *product moment*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari nilai koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

Setelah diketahui hasil perhitungan antara variabel X dan variabel Y, langkah selanjutnya adalah mencari nilai koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan rumus:

Diketahui:

$$\sum X = 6148$$

$$\sum Y = 6105$$

$$\sum X^2 = 515472$$

$$\sum Y^2 = 506331$$

$$\sum XY = 509516$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{74 \cdot 509516 - (6148)(6105)}{\sqrt{\{74 \cdot 515472 - (6148)^2\} \{74 \cdot 506331 - (6105)^2\}}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{37704184 - 37533540}{\sqrt{(347024)(197469)}} \\
&= \frac{170644}{261775,633} \\
&= 0,652
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh r_{xy} sebesar 0,652

b. Mengkonsultasikan nilai koefisien korelasi dengan r table

Setelah diketahui nilai koefisien korelasi kemudian dikonsultasikan pada r_{tabel} untuk mengetahui apakah koefisien korelasi hasil perhitungan tersebut signifikan atau tidak. Dengan $N=74$ pada r_{tabel} taraf signifikansi 5% diperoleh harga sebesar 0,227 dan taraf signifikansi 1% diperoleh harga sebesar 0,296. Ternyata $r_{xy} > r_{tabel} = 0,652 > 0,227$, sehingga koefisien korelasi dinyatakan signifikan. Jadi kesimpulannya terdapat korelasi positif dan signifikan antara prestasi belajar aqidah akhlak dengan perilaku keberagamaan. Artinya semakin tinggi prestasi belajar aqidah akhlak, maka perilaku keberagamaan peserta didik juga akan semakin tinggi.

Pengujian signifikansi koefisien korelasi selain dapat menggunakan tabel juga dapat dihitung dengan uji t sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
t_{\text{hitung}} &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\
&= 0,652 \sqrt{\frac{74-2}{1-(0,652)^2}} \\
&= 7,296
\end{aligned}$$

Setelah diperoleh $t_{\text{hitung}} = 7,296$ kemudian dikonsultasikan pada t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = n - 2 = 72$, maka diperoleh $t_{\text{table}} = 2,000$. Dikarenakan $t_{\text{hitung}} = 7,296 > t_{\text{tabel}} = 2,000$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar aqidah akhlak dengan perilaku keberagamaan. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

c. Menghitung nilai kontribusi variabel X terhadap variabel Y

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{KD} &= r^2 \times 100\% \\
&= (0,652)^2 \times 100\% \\
&= 0,425104 \times 100\% \\
&= 42,5 \text{ (dibulatkan menjadi } 42 \text{ \%)}
\end{aligned}$$

Jadi kontribusi prestasi belajar aqidah akhlak dengan perilaku keberagamaan peserta didik adalah sebesar 42%, sisanya 58% dipengaruhi oleh faktor lain.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar aqidah akhlak dengan perilaku keberagamaan. Hal ini dibuktikan dengan harga $r_{xy} = 0,652$ lebih besar dari harga $r_{tabel} = 0,227$ pada taraf signifikansi 5% dan $r_{tabel} = 0,296$ pada taraf signifikansi 1%, dengan $N = 74$. Setelah diperoleh $t_{hitung} = 7,296$ kemudian dikonsultasikan pada t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = n - 2 = 72$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,000$. Dikarenakan $t_{hitung} = 7,296 > t_{tabel} = 2,000$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan prestasi belajar aqidah akhlak dengan perilaku keberagamaan. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Setelah diketahui ada hubungan yang positif antara prestasi belajar aqidah akhlak dengan perilaku keberagamaan peserta didik, maka tahap selanjutnya adalah menghitung seberapa besar kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh prestasi belajar aqidah akhlak dengan perilaku keberagamaan peserta didik melalui Koefisien Determinasi.

Hasil yang diperoleh dari perhitungan Koefisien Determinasi ialah sebesar 42%. Artinya, kontribusi prestasi belajar aqidah akhlak dan perilaku keberagamaan peserta didik sebesar 42%, dan 58% sisanya ditentukan oleh faktor lain yang belum diteliti oleh peneliti.

Jadi dari prestasi belajar aqidah akhlak yang baik maka perilaku keberagamaan peserta didik juga tentu baik karena dari proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Sehingga peserta didik dapat mengaplikasikan dalam bentuk perilaku yang dilakukan di kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penyusunan penelitian, peneliti menyadari bahwa kendala dan hambatan merupakan satu paket lengkap yang berjalan bersama dengan proses penyelesaian penyusunan sebuah penelitian. Namun hal tersebut terjadi bukan karena faktor kesengajaan, melainkan memang adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini diantaranya ialah:

1. Faktor Waktu

Waktu merupakan bagian terpenting dalam penelitian. Keterbatasan waktu dalam penelitian ini menjadi fakta kendala yang berpengaruh terhadap hasil penelitian. Karena waktu yang digunakan dalam penelitian ini sangat terbatas karena digunakan sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja.

2. Faktor Objek dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dibatasi hanya pada satu objek tempat penelitian (kelas VIII) dan satu tempat (satu sekolah). Oleh karena itu terdapat kemungkinan hasil yang berbeda apabila

penelitian ini dilakukan pada objek dan tempat yang berbeda maupun objek berbeda dan tempat yang sama.

3. Faktor Kemampuan

Dalam melakukan penelitian sudah barang tentu tidak akan terlepas dari sejauh mana pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karenanya, peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pembuatan karya ilmiah. Akan tetapi dengan adanya bimbingan dan dorongan dari dosen pembimbing peneliti merasa terbantu dalam mengoptimalkan hasil penelitian ini.

4. Keterbatasan Materi

Penelitian ini juga masih terbatas pada ruang lingkup materi, karena masing-masing variabel yang digunakan memiliki banyak varian dan jenis (indikator) yang beragam serta bersifat perspektif.

Faktor-faktor yang telah dipaparkan diatas merupakan berbagai bentuk kendala atau keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian yang dilaksanakan di MTs N Karangtengah Demak. Meskipun banyak kendala dan hambatan yang dialami, peneliti tetap bersyukur karena penelitian ini dapat selesai dengan lancar.